

Identifikasi Karakteristik Wirausaha Yang Menunjang Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Restoran Trio Kota Bogor)

Identification Of Career Characteristics That Support The Success Of Micro, Small, And Medium Enterprises (Case Study At Trio Restaurant In Bogor City)

Januar Akbar Fauzan¹, Deden Syarif Hidayatulloh²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, januarakbarfauzan@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dedensyarif@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Minat masyarakat dalam berwirausaha dan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin meningkat, terutama di sektor kuliner. Salah satu contoh usaha yang berkembang adalah Restoran Trio di Kota Bogor, yang berhasil bertahan dan berkembang meskipun menghadapi persaingan ketat. Keberhasilan bisnis ini tidak terlepas dari peran wirausahawan dalam mengelola usaha dengan karakteristik tertentu yang mendukung kesuksesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik wirausaha yang berkontribusi terhadap keberhasilan Restoran Trio. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemilik, karyawan, dan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik utama yang menunjang keberhasilan usaha meliputi inovasi dalam pengelolaan bisnis, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan yang kuat, serta kemampuan manajerial yang efektif. Selain itu, sikap disiplin, kejujuran, dan komitmen tinggi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Restoran Trio mampu bertahan dengan menerapkan strategi adaptasi terhadap perubahan pasar, memanfaatkan teknologi dalam pemasaran, serta menjaga kualitas makanan dan layanan yang konsisten. Berdasarkan hasil penelitian, Restoran Trio memenuhi 11 dari 12 karakteristik wirausaha yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha, di antaranya inovasi, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan yang kuat, disiplin, kejujuran, komitmen tinggi, kreativitas, fleksibilitas, serta kemampuan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Karakteristik yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah kemandirian dalam pengambilan keputusan, yang dapat menjadi area pengembangan lebih lanjut. Studi ini memberikan wawasan bagi wirausahawan UMKM, khususnya di sektor kuliner, mengenai pentingnya karakteristik tertentu dalam mencapai keberhasilan bisnis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi wirausahawan lainnya dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk menghadapi persaingan di industri kuliner.

Kata Kunci-kewirausahaan, UMKM, karakteristik wirausaha, keberhasilan bisnis, restoran Padang

Abstract

Public interest in entrepreneurship and establishing micro, small and medium enterprises (MSMEs) is increasing, especially in the culinary sector. One example of a growing business is Trio Restaurant in Bogor City, which has managed to survive and thrive despite facing intense competition. The success of this business is inseparable from the role of entrepreneurs in managing businesses with certain characteristics that support success. This research aims to identify entrepreneurial characteristics that contribute to the success of Trio Restaurant. With a qualitative approach and case study method, this research collected data through interviews with owners, employees, and related parties. The results showed that the main characteristics that support business success include innovation in business management, risk-taking, strong leadership, and effective managerial skills. In addition, discipline, honesty, and high commitment in providing services to customers are also important factors in

maintaining business sustainability. Trio Restaurant is able to survive by implementing adaptation strategies to market changes, utilizing technology in marketing, and maintaining consistent food and service quality. Based on the research results, Trio Restaurant fulfills 11 out of 12 entrepreneurial characteristics that contribute to business success, including innovation, risk-taking, strong leadership, discipline, honesty, high commitment, creativity, flexibility, and the ability to adapt to technological developments. A characteristic that has not been fully met is independence in decision-making, which could be an area for further development. This study provides insights for MSME entrepreneurs, especially in the culinary sector, regarding the importance of certain characteristics in achieving business success. The results of this study are also expected to serve as a reference for other entrepreneurs in developing effective strategies to face competition in the culinary industry.

Keywords-entrepreneurship, MSMEs, entrepreneurial characteristics, business success, Padang restaurant

I. PENDAHULUAN

Industri minuman serta makanan di Indonesia telah menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan konsisten dalam beberapa tahun terakhir (Nasution et al., 2022). Menurut (*Data Industri Research*, 2023) sektor penyedia makanan dan minuman mencatat pertumbuhan positif hingga kuartal kedua 2023, melanjutkan tren kenaikan dari tahun – tahun sebelumnya. Meskipun sempat dihadapi penurunan besar di tahun 2020 karena pandemi COVID-19, sektor ini menunjukkan daya tahan dan kemampuan adaptasi yang luar biasa. Ketahanan ini mencerminkan tidak hanya fleksibilitas pelaku usaha, tetapi juga peran penting sektor kuliner dalam ekonomi dan budaya Indonesia.

Jumlah UMKM sudah sangat besar dan persaingan antar UMKM saat ini kemungkinan akan makin meningkat, yang pastinya berpengaruh dalam penurunan pendapatan. Pendapatan ekonomi, itu akan berdampak. Meningkatnya persaingan berarti bahwa pelaku ekonomi harus memiliki keunggulan kompetitif di pasar dan memiliki peluang lebih besar untuk pembangunan berkelanjutan. Pengusaha harus mencari keuntungan dan diferensiasi produk.

UMKM kuliner di Kota Bogor akan berada dalam keadaan yang dinamis dan berkembang. Dengan kekayaan kuliner lokal, dukungan pemerintah, dan pemanfaatan teknologi digital, UKM ritel kuliner di Bogor mempunyai potensi besar guna terus berkontribusi serta berkembang signifikan pada perekonomian kota dan kesejahteraan masyarakat. Dukungan pemerintah daerah dan berbagai instansi terkait sangat krusial pada tumbuh kembangnya usaha kecil serta menengah kuliner di Bogor.

Diketahui bahwa industri yang paling banyak adalah kuliner sebanyak 1031, dilanjutkan dengan industri kerajinan sebanyak 277, dilanjutkan dengan industri fashion sebanyak 184, dilanjutkan dengan industri gas sebanyak pangan, dilanjutkan dengan industri gas sebanyak 10, dan dilanjutkan dengan industri kendaraan sebanyak 6.

Belakangan ini, minat masyarakat untuk menjadi wirausahawan dan mendirikan bisnis baru berskala Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) semakin meningkat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), yang disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga.

Persaingan yang sangat ketat dari brand – brand restoran padang di Kota Bogor sangat berdampak terhadap Restoran Trio yang mengakibatkan salah satu outlet Trio yang berada di Kota Bogor harus ditutup. Namun owner dari Restoran Trio optimis bisa tetap bersaing dengan kompetitor serupa yang ada di Kota Bogor. Karena kualitas makanan dan minuman yang di sajikan tidak pernah berubah dari awal membuka sampai saat ini. Hal ini membuat Restoran Trio masih bisa bertahan sampai saat ini.

Berdasarkan wawancara pendahuluan singkat tentang kesuksesan Restoran Trio dengan Restoran padang lainnya yang berada di sekitar Trio, yaitu dengan Restuti Wahyuni pemilik rumah makan Amigos . Mengungkapkan bahwa Trio merupakan suatu restoran yang terbilang *legend* dan, merupakan Restoran Padang yang sukses sebab dalam masa berdirinya walau persaingan terhadap restoran padang yang ada di sekitar wilayah tersebut dari waktu ke waktu semakin banyak, restoran ini terbilang jarang mengalami sepi pengunjung.

Oleh karena itu, pemilik dari Restoran Trio ini menunjukkan bahwa selain hal-hal penting seperti modal, inventaris, dan sebagainya, seorang wirausahawan dinilai harus memiliki karakteristik yang mencerminkan seorang wirausahawan yang sukses. Steinhoff dan Burgess (1993) mengidentifikasi karakteristik penting yang perlu dipunyai oleh seorang wirausahawan, meliputi: (1) kepercayaan diri

untuk bekerja secara independen, ketekunan, dan pemahaman bahwa risiko adalah bagian dari pencapaian kesuksesan; (2) kemampuan organisasi yang kuat, penentuan tujuan yang jelas, orientasi pada hasil, serta tanggung jawab atas hasil yang dicapai, baik positif maupun negatif; (3) kreativitas dan pencarian berkelanjutan atas peluang untuk mengekspresikan kreativitas tersebut; (4) kecintaan terhadap tantangan dan perolehan manfaat serta kepuasan pribadi dari realisasi ide-ide inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik wirausaha dari Restoran Trio yang di bandingkan dengan Rumah Makan Amigos dan tujuan utamanya adalah mengidentifikasi karakteristik wirausaha yang dimiliki Restoran Trio dan Rumah Makan Amigos.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Konsep Kewirausahaan

Wirausaha didefinisikan sebagai kegiatan yang menonjolkan kemampuan dalam mengubah produk yang sudah ada menjadi produk yang terbaru, menciptakan lapangan kerja, serta memanfaatkan sumber daya manusia dan kekayaan alam yang ada (Hapsari et al., 2020). Fajar & Marsudi (2023) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk berpikir secara kreatif dan inovatif yang digunakan untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Esensi kewirausahaan terletak pada kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui pemikiran yang inovatif dan kreatif. Sementara itu, Suryana (2014: 6) berpendapat bahwa seorang wirausahanaw adalah individu yang menjalankan aktivitas kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide-ide serta mengumpulkan sumber daya guna menemukan peluang (*opportunity*) dan memperbaiki kehidupan mereka (*preparation*).

B. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang aktif dijalankan oleh individu atau usaha yang memenuhi kriteria dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi yang independen, yang dioperasikan oleh individu atau badan usaha yang bukan bagian dari perusahaan yang lebih besar atau cabangnya. Suliswanto & Lutfirrahman AM (2012) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi suatu negara atau wilayah dan tidak dapat diabaikan, terutama karena kontribusi signifikannya terhadap ekonomi nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja.

C. Karakteristik Usaha Kecil

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 dalam Pasal 1 ayat (1) mendefinisikan usaha kecil sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria tertentu mengenai kekayaan bersih. Pasal 5 ayat (1) menjabarkan kriteria tersebut, meliputi: (a) kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; (b) kepemilikan oleh Warga Negara Indonesia; (c) status sebagai entitas independen, bukan bagian dari perusahaan ataupun cabang yang terkait langsung atau tidak langsung dengan usaha yang lebih besar; serta (d) struktur kepemilikan yang bisa berupa individu, badan usaha non-hukum, ataupun badan usaha hukum, termasuk koperasi.

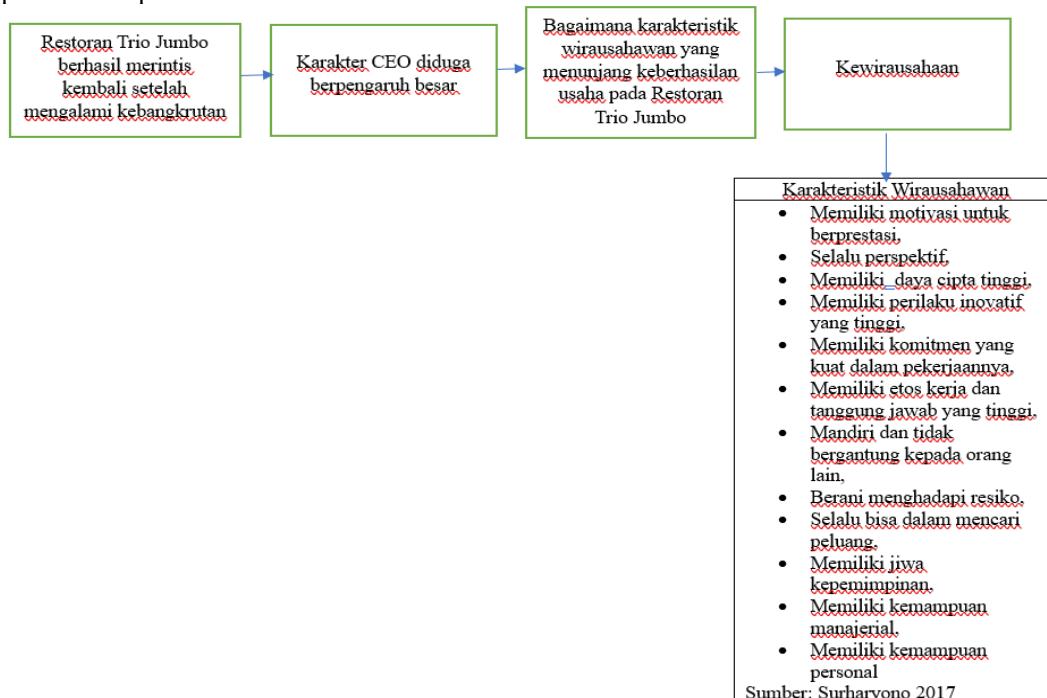
D. Karakteristik Wirausahawan

Seorang entrepreneur harus memiliki dua belas karakteristik utama, yaitu: (1) keinginan berprestasi, (2) perspektif yang luas, (3) kreativitas tinggi, (4) perilaku inovatif, (5) komitmen kuat terhadap pekerjaan, (6) etos kerja serta tanggung jawab yang besar, (7) kemandirian, (8) keberanian untuk mengambil risiko, (9) kemampuan untuk melihat peluang, (10) kemampuan manajerial, (11) jiwa kepemimpinan, serta (12) keterampilan personal (Suharyono, 2017).

E. Kerangka Pemikiran

Bapak Eddy Yunus merupakan seorang wirausaha muda yang membuat sebuah usaha berskala kecil dengan kerja kerasnya sudah berhasil membangkitkan kembali Restoran Trio yang hingga saat ini menjadi sebuah restoran padang yang bisa dikatakan sukses serta seringkali dijadikan untuk acara kantor, kumpul keluarga. CEO dari Restoran Trio ini menunjukkan bahwa banyak hal yang harus diperhatikan guna menjadi seorang wirausaha yang sukses, karakteristik seorang wirausahawan juga sangat penting. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui identifikasi karakter

wirausahawan yang menunjang keberhasilan usaha pada restoran Trio. Lebih jelasnya kerangka pemikiran seperti berikut:



Gambar 2. 1 kerangka pemikiran

Sumber : suharyono (2017)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berakar pada filosofi post-positivisme dan dilakukan dalam kondisi alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang makna dari fenomena yang diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan jenis deskriptif bertujuan untuk memahami variabel tunggal atau bebas tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lainnya, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019).

Sugiyono (2016:298) menjelaskan bahwa unit analisis adalah satuan yang menjadi fokus penelitian, dapat berupa individu, kelompok, benda, atau suatu latar peristiwa sosial sebagai subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, unit analisisnya adalah kelompok atau organisasi.

Penelitian ini menggunakan latar berdasarkan situasi alami (noncontrived setting), di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas normal subjek penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Pengumpulan data yang digunakan adalah secara cross sectional, yaitu data dikumpulkan hanya satu kali pada satu periode guna menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran & Bougie, 2010).

Menurut Sugiyono (2018: 308), peneliti tidak dapat secara maksimal mengumpulkan data sesuai standar yang telah ditetapkan kecuali memiliki pengalaman di lapangan. Peneliti memakai proses penghimpunan data yang ditentukan tergantung pada fokus penelitian pada saat itu dalam proses penghimpunan data. Strategi penghimpunan data yang digunakan pada studi ini

A. Observasi

Salah satu metode guna menghimpun suatu data adalah observasi. Menurut Sugiyono (2018: 229), bila membandingkan dengan strategi pengumpulan data lainnya, pengamatan mempunyai sifat tertentu yang beragam. Peneliti bukan satu satunya subjek pengamatan; benda alam lainnya juga disertakan.

B. Wawancara

Wawancara merupakan dialog dua pihak dengan tujuan tertentu, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancara menanggapi pertanyaan tersebut (Sugiyono,

2018). Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti di perusahaan yang dikelola.

Tabel 3. 1 Narasumber

Narasumber	Teknik Pengambilan Data	Narasumber	Jabatan
1	Wawancara	Eddy Yunus	Owner
2	Wawancara	Jamil	Pegawai
3	Wawancara	Naufal Ardan	Penanggung Jawab
4	Wawancara	Restuti Wahyuni	Owner (pesaing)

C. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode yang biasa dilakukan pada studi ini untuk mengumpulkan data dan informasi untuk kepentingan penelitian ialah melalui dokumentasi, yang bisa gambar, angka tertulis, catatan, arsip, dan buku (Sugiyono, 2019). Peneliti mengumpulkan sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian berupa kutipan dan menggunakan dokumentasi berupa foto pada penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

pembahasan dengan melakukan analisa temua yang ada dan memodifikasi teori yang ada serta menjelaskan tentang karakteristik apa saja yang dimilik oleh wirausahawan yang telah dijadikan sebagai objek peneltian untuk menunjang keberhasilan usahanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif tentang bagaimana identifikasi karakteristik wirausahawan yang menunjang keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah. Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan terkait hasil analisis yang didapatkan oleh penelti

Pembahasan analisis karakteristik wirausahawan dengan studi pada Owner Restoran Trio Kota Bogor adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Untuk berprestasi

- a. Data menunjukkan bahwa Owner mengatasi masalah yang ada dengan berdiskusi dengan tim untuk mencari solusi. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cara yang terpenting cepat dan bijak, untuk menentukan hasil yang didapat.
- b. Data yang didapat oleh peneliti pada wawancara dengan Owner sebagai informan kunci dan juga pada para karyawan sebagai informan pendukung menyatakan bahwa Owner melakukan feedback atau umpan balik kepada para pegawainya untuk menuntukan keputusan apa yang harus diambil.
- c. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan data bahwa Owner memberikan tanggung jawab akan pekerjaannya dalam keberhasilan ataupun kegagalan. Tanggung jawab yang dilakukan Owner untuk Restoran Trio adalah telah menggunakan sistem untuk pencatatan produk dan pembayaran agar mengurangi kecurangan yang akan dilakukan oleh oknum.

2. Selalu perspektif

Hasil data wawancara bahwa Owner Restoran Trio selalu perspektif karena Owner mampu untuk membuat rencana yang baik bagi usahanya dan mampu untuk merealisasikan rencana usahanya dengan

baik. Seperti yang dikemukakan oleh Suharyono (2017) bahwa untuk mencapai masa depan yang baik dan menjanjikan.

3. Memiliki daya cipta tinggi

Dalam menjalankan usahanya Owner Restoran Trio selalu memberikan rencana inovasi yang ingin di capai selalu dari cita rasa makanan yang dibuat agar tetap dengan standar dan membuat menu varian baru agar menambah ketertarikan para komsumen.

4. Memiliki perilaku inovatif tinggi

Hasil data wawancara yang didapatkan oleh peneliti, dalam menunjukkan bahwa Owner memiliki inovatif tinggi yaitu dengan membuat inovasi pada produknya. Owner juga telah membuat inventori digital untuk mengecek persediaan bahan – bahan yang untuk digunakan.

5. Memiliki perilaku inovatif tinggi

- a. Dalam menjalankan usahanya saat ini Owner Restoran Trio menganggap pekerjaan ini sangat penting karena pada pekerjaan dan posisinya saat ini merupakan pekerjaan utama yang dimilikinya.
- b. Owner bersungguh – sungguh dalam pekerjaannya saat ini yang dibuktikan dengan Owner yang telah memegang cukup lama Restoran Trio dan selain itu Owner juga selalu melihat langsung ke lapangan untuk mengawasi aktivitas para karyawan.
- c. Owner memiliki rencana bisnis yaitu ingin membuat Owner telah memiliki rencana untuk kedepannya untuk diperbaiki dari segi makerting sampai kelayakan pelayanan dan selalu konsisten agar selalu bertahan untuk kedepannya.

6. Memiliki Etos kerja dan tanggung jawab

- a. Owner memiliki tanggung jawab pada pekerjaannya dan tanggung pada hal lainnya dibuktikan dengan Owner selalu menjadikan pekerjaannya prioritas utama dan selalu membereskan semua masalah bisnis di tempat.
- b. Owner bertanggung jawab pada bisnisnya, yaitu dengan membuat bisnisnya menjadi sehat dari segi keterbukaan dengan menunjukkan omset yang didapat kepada tim lalu Owner selalu mengecek laporan dan jika ada masalah langsung siap membantu.

7. Memiliki sikap kemandirian

- a. Owner selalu tegas kepada semuanya dan terbuka untuk semuanya agar menjadi transparan untuk menjadi lebih jelas.
- b. Owner memiliki sikap yang tidak bergantung pada orang lain tetapi sebelum Owner mengambil keputusan yang ingin ambil selalu meminta pendapat kepada tim.

8. Berani menhadapi resiko

- a. Keyakinan pada diri sendiri.
- b. Kesediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan mendapatkan keuntungan.
- c. Mampu untuk menilai dan melihat situasi resiko secara realistik

9. Selalu mencari peluang

- a. Cara Owner untuk mempertahankan dengan segala faktor dibenarkan dan dibuat secara jelas agar tetap beroprasi.
- b. Owner melihat peluang dengan dipertahankan pemaikan bahan – bahan yang terbaik agar selalu menjaga kualitas dari produk yang dijual dan dengan managentnya untuk terus meningkatkan penjualan.

10. Memiliki jiwa kepemimpinan

Seperti yang dilakukan oleh Owner Restoran Trio dalam memimpin karyawannya dengan menjadi lingkungan kerja yang positif setiap memimpin atau bekerja dalam tim dan selalu keterbukaan dengan masalah yang ada. Meskipun kadang dalam mengambil keputusan Owner bisa saja bersikap otoriter.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Owner Restoran Trio memiliki jiwa kepemimpinan yang juga dirasakan oleh para karyawan.

11. Memiliki kemampuan manajerial

- a. Owner telah merencanakan yang dibuat untuk meningkatkan penjualan dengan membuat iklan yang menarik dan memberikan promo yang menarik di aplikasi online(ojol).
- b. Owner selalu terbuka dengan para karyawan dan karyawan harus saling percaya satu sama lain agar tidak mengakibatkan masalah.
- c. Bagi Owner senang menjalankan pada saat ini karena sekarang keadaan sudah sangat membaik di bandingkan dari sebelumnya.
- d. Owner membuat lingkungan kerjanya dengan tenang agar karyawan merasa nyaman dan bisa lebih terbuka satu sama lain.
- e. Owner miliki percaya diri untuk mengambil keputusan karena di dukung juga dengan kedekatan karyawan dan rutin mengecek semuanya oleh karena itu Owner selalu yakin dengan keputusan yang ini diambil.

12. Memiliki kemampuan personal

- a. Owner selalu membuktikan kepada pihak –pihak yang berpengaruh dengan berkata jujur dan selalu menyanggupi pesanan berapapun.
- b. Owner sering meminta feedback kepada customer dan selalu menawarkan untuk bisa pemesanan acara – acara.

Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang Owner Restoran Trio memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan mampu untuk mencari relasi untuk bekerja sama dengan pihak yang menguntungkan bagi usaha yang dijalannya saat ini.

B. Perbandingan Karakteristik Wirausaha Restoran Trio dengan Rumah Makan Amigos

Perbandingan antara karakteristik wirausaha Restoran Trio dan Restoran Amigos bertujuan untuk mengevaluasi penerapan 12 karakteristik wirausaha menurut Suharyono (2017). Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh kedua owner dalam mendukung keberhasilan usaha mereka. Restoran Amigos dipilih sebagai kompetitor karena memiliki kesamaan bidang usaha dan lokasi yang memungkinkan perbandingan yang relevan.

1. Memiliki motivasi untuk berprestasi

Owner Restoran Trio menunjukkan motivasi untuk berprestasi dengan mengatasi masalah melalui diskusi bersama tim, meminta feedback secara rutin, dan menerapkan tanggung jawab yang tinggi dengan menggunakan sistem digital untuk memastikan transparansi operasional. Sebaliknya, Owner Restoran Amigos fokus pada evaluasi harian untuk memperbaiki proses dan mempertahankan efisiensi operasional. Kedua owner memiliki motivasi tinggi, tetapi pendekatan Trio lebih menonjol dalam aspek berbasis teknologi.

2. Selalu perspektif

Owner Trio memiliki visi untuk mengotomatisasi seluruh operasional melalui teknologi digital, termasuk merekrut tenaga ahli IT. Sementara itu, Owner Amigos lebih fokus pada ekspansi geografis dan diversifikasi layanan seperti catering. Perspektif Trio lebih futuristik, sedangkan Amigos lebih pragmatis dalam menghadapi tantangan lokal.

3. Memiliki daya cipta tinggi

Restoran Trio meningkatkan daya cipta melalui pengembangan menu baru dan menjaga standar cita rasa. Amigos mengutamakan rotasi menu harian untuk menjaga variasi dan menarik pelanggan. Kedua strategi ini menunjukkan kreativitas, meskipun Trio lebih fokus pada pengembangan produk berbasis teknologi.

4. Memiliki perilaku inovatif

Inovasi di Restoran Trio mencakup penerapan inventori digital untuk efisiensi stok bahan baku. Amigos, di sisi lain, menerapkan strategi harga kompetitif untuk memastikan perputaran modal cepat. Trio lebih inovatif dalam teknologi, sementara Amigos lebih adaptif terhadap pasar.

5. Memiliki komitmen dalam pekerjaan

Kedua owner memiliki komitmen yang kuat terhadap bisnis mereka. Owner Trio menunjukkan komitmen melalui keterlibatan langsung dalam operasional harian dan rencana jangka panjang untuk meningkatkan pelayanan. Owner Amigos menunjukkan kesungguhan dengan mengelola usaha secara konsisten sebagai bagian dari tanggung jawab keluarga.

6. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab

Owner Trio menerapkan etos kerja yang tinggi dengan menjadikan pekerjaannya sebagai prioritas utama dan memastikan transparansi dalam setiap aspek bisnis. Owner Amigos menunjukkan tanggung jawab melalui evaluasi harian dan keterbukaan terhadap pelanggan. Kedua owner memiliki etos kerja yang baik, meskipun Trio lebih menonjol dalam aspek transparansi.

7. Memiliki sikap mandiri

Owner Trio cenderung melibatkan tim dalam pengambilan keputusan, sementara Owner Amigos lebih sering mengambil keputusan secara mandiri. Sikap mandiri Amigos lebih kuat, tetapi pendekatan kolaboratif Trio memberikan keunggulan dalam melibatkan karyawan.

8. Berani menghadapi resiko

Owner Trio menunjukkan keberanian dalam menghadapi risiko dengan menginvestasikan sumber daya pada teknologi digital. Owner Amigos lebih berani dalam mengambil risiko pasar dengan strategi harga kompetitif. Keduanya memiliki keberanian yang dihitung, dengan Trio lebih fokus pada inovasi, sementara Amigos fokus pada efisiensi.

9. Selalu mencari peluang

Owner Trio dan Amigos sama-sama aktif mencari peluang untuk memperluas bisnis mereka. Trio fokus pada pengembangan teknologi dan sistem catering, sementara Amigos memanfaatkan keunggulan harga untuk menarik pelanggan. Kedua strategi ini mencerminkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan peluang.

10. Memiliki jiwa kepemimpinan

Owner Trio menunjukkan keterbukaan dalam memimpin tim, sedangkan Owner Amigos lebih langsung dalam memberikan arahan kepada karyawan. Kedua owner memiliki gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kebutuhan tim masing-masing.

11. Memiliki kemampuan manajerial

Owner Trio menunjukkan kemampuan manajerial yang baik melalui perencanaan strategis berbasis teknologi, sedangkan Owner Amigos fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya. Trio lebih unggul dalam manajemen berbasis inovasi.

12. Memiliki kemampuan personal

Owner Trio memiliki kemampuan komunikasi yang baik, ditunjukkan dengan hubungan baik dengan pelanggan dan karyawan. Owner Amigos juga mampu membangun relasi yang kuat dengan pelanggan melalui pendekatan langsung. Kedua owner memiliki keterampilan personal yang memadai untuk mendukung usaha mereka.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa kedua owner memiliki karakteristik wirausaha yang kuat dalam mendukung keberhasilan usaha mereka. Restoran Trio unggul dalam penerapan teknologi dan inovasi, sementara Restoran Amigos lebih fokus pada pendekatan efisiensi dan hubungan langsung dengan pelanggan. Secara keseluruhan, Restoran Trio memenuhi 11 dari 12 karakteristik wirausaha, sementara Amigos memenuhi seluruh 12 karakteristik.

Kedua restoran dapat saling belajar dari keunggulan masing-masing, seperti Trio dapat memperkuat kemandirian dalam pengambilan keputusan, sedangkan Amigos dapat mempertimbangkan adopsi teknologi yang lebih maju. Perbandingan ini memberikan wawasan bahwa kesuksesan usaha tidak

hanya ditentukan oleh karakteristik yang dimiliki, tetapi juga oleh cara setiap karakteristik diimplementasikan dalam konteks usaha mereka masing-masing.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan pada Owner Restoran Trio yang mendukung keberhasilan usahanya, yaitu motivasi untuk berprestasi, kemampuan inovasi, komitmen, kemampuan manajerial, serta kemampuan komunikasi dan relasi. Owner Restoran Trio juga menunjukkan adaptasi yang baik terhadap teknologi melalui penerapan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk.

Perbandingan dengan Restoran Amigos mengungkapkan bahwa kedua owner memiliki pendekatan unik sesuai dengan kebutuhan bisnis masing-masing. Owner Trio unggul dalam inovasi teknologi, sedangkan Owner Amigos lebih menonjol dalam efisiensi operasional dan keberanian mengambil risiko pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh jumlah karakteristik kewirausahaan yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan mengimplementasikan karakteristik tersebut sesuai dengan kebutuhan dan konteks usaha. Restoran Trio dan Amigos dapat saling belajar dari keunggulan masing-masing untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik, seperti Trio dapat meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan, sementara Amigos dapat memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usahanya.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya karakteristik kewirausahaan dalam mendukung keberhasilan usaha kecil dan menengah.

A. Saran

1. Aspek Akademis

Bagi peneliti selanjutnya terdapat beberapa saran untuk melakukan penelitian lanjutan, diantaranya:

- a. Dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih terukur agar penelitian dapat menjadi lebih mendalam serta peneliti bisa melihat langsung keadaan atau peristiwa yang terkait dengan karakteristik wirausahawan.
- b. Menggunakan informan lain stakeholder atau investor untuk melihat karakteristik wirausahawan dari sisi yang berbeda.

2. Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, Restoran Trio dapat meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan tanpa mengabaikan pendekatan kolaboratif, serta memperkuat penerapan teknologi digital untuk mendukung efisiensi operasional dan inovasi produk. Restoran Amigos disarankan untuk mulai mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, seperti sistem inventori dan layanan berbasis aplikasi, serta memperkuat strategi pemasaran berbasis data untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Pemilik restoran lain dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kemampuan inovasi, komitmen, dan manajerial, yang terbukti mendukung keberhasilan usaha. Pemerintah daerah atau asosiasi UMKM juga diharapkan dapat menyediakan pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi digital, pendampingan pemasaran, serta akses permodalan bagi pelaku UMKM untuk mendorong keberlanjutan dan daya saing usaha mereka.

REFERENSI

- Abubakar, H. dan P. P. (2018). Karakteristik wirausaha terhadap keberlanjutan industri kuliner tradisional. Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan, 1(1), 403–410.
- Basuki, S. (2006). Metode Penelitian. Wedatama Widya Sastra.
- Bhat, K., & Sankhla, P. (2018). A Study on Impact of Entrepreneurial Characteristics on Success of Business. International Journal of Trend in Scientific Research and Development, 2(5), 1112–1115. <https://doi.org/10.31142/ijtsrd16985>
- BPS. (2024). Banyaknya Usaha Mikro Dan Kecil Menurut Kabupaten Kota. Bps.Go.Id. <https://jabar.bps.go.id/indicator/9/752/1/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota.html>

- Burns, R. B. (2000). *Introduction to Research Methods*. Sage.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Dewi, A. M. (2022). Identifikasi Karakteristik Wirausaha Yang Menunjang Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Pada Scoffee Coffee Legend). Universitas Telkom.
- Fajar, M. K., & Marsudi, I. (2023). Konsep Dasar Kewirausahaan Dalam Olahraga. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handayani, I. S. (2013). Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Wirausaha. Universitas Negeri Semarang.
- Hapsari, V. R., Usman, U., & Ewid, A. (2020). Pendampingan Peluang Kewirausahaan Pada Masyarakat Dusun Sekinyak Dalam Bidang Pariwisata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i1.629>
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Lantu, D. C., Suharto, Y., Fachira, I., Permatasari, A., & Anggadwita, G. (2021). Experiential learning model: improving entrepreneurial values through internship program at start-ups. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-01-2021-0014>
- Maxstien. (2017). Jumlah Pengusaha di Indonesia Meningkat. *Koinworks.Com*. <https://koinworks.com/media/jumlah-pengusaha-di-indonesia-meningkat/>
- McGuirk, H., Lenihan, H., & Hart, M. (2015). Measuring the impact of innovative human capital on small firms' propensity to innovate. *Research Policy*, 44(4), 965–976. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2014.11.008>
- Moleong, J. L. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. S., Hasibuan, D. N., Dalimunthe, W. M., & Silalahi, P. R. (2022). Peningkatan Kinerja Industri Makanan dan Minuman Melalui Transformasi Digital di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 165–176. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.493>
- Nazir, M. (2011). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Obschonka, M., Moeller, J., & Goethner, M. (2019). Entrepreneurial passion and personality: The case of academic entrepreneurship. *Frontiers in Psychology*, 9, 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02697>
- Permatasari, A., Profityo, W. B., Anggadwita, G., Alamanda, D. T., & Hasfie, M. (2019). Analysis of Value Chain Model on Small and Medium Enterprises (SMEs): A Case Study of Coffee Shops in Bandung. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 505(1), 012098. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/505/1/012098>
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. Among Makarti, 5(9). <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Raco, J. . (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. PT Grasindo.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sari, W. M. N., Suwarsinah, K. H., & Baga, M. L. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1), 51–60.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suharyono. (2017). Sikap Dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1).
- Sun, H., Ni, W., Teh, P. L., & Lo, C. (2020). The Systematic Impact of Personal Characteristics on Entrepreneurial Intentions of Engineering Students. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01072>
- Suryana. (2003). Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. PT Salemba Empat.
- Undang-Undang RI Nomor 20. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. In Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866.

Wirabuana, Y. (2014). Identifikasi Karakteristik Wirausaha Dalam Menghadapi Persaingan. Universitas Telkom.

Yin, R. K. (2009). Case study research: Design and methods. Sage.

Yuldinawati, L., & Oktadanio, M. Y. (2016). Small Family Business Development from Three Dimensions of Family Business Model. International Journal of Economics and Management, 10(S1), 197–210.

